

1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Provinsi Jawa Barat merupakan salah satu wilayah sentra produksi hortikultura buah-buahan. Salah satu jenis tanaman buah-buahan yang diproduksi di Jawa Barat adalah tanaman buah jambu kristal. Jambu kristal (*Psidium guajava L*) memiliki biji paling sedikit dibandingkan dengan jambu biji lainnya dan jambu kristal termasuk kedalam jenis jambu biji yang baru dikembangkan di Indonesia sejak tahun 2007 oleh *International Cooperation and Development Fund* (ICDF). Berikut dapat dilihat pada Tabel 1 Jumlah produksi tanaman buah jambu biji tahun 2015-2018.

Tabel 1 Jumlah produksi tanaman buah jambu biji berdasarkan provinsi tahun 2017-2019

Provinsi	Produksi tanaman buah-buahan jambu biji (Ton)		
	2017	2018	2019
Sumatera Utara	9.807	11.382	8.456
Riau	5.630	6.060	6.586
Lampung	7.580	6.726	7.580
Jawa Barat	44.246	46.332	50.887
Jawa Timur	33.244	46.073	48.561
Nusa Tenggara Barat	8.382	9.308	9.331

Sumber : BPS (2019)

Pada Tabel 1 menunjukkan bahwa Provinsi Jawa Barat merupakan salah satu sentra produksi jambu biji di Indonesia yang setiap tahunnya mengalami peningkatan produksi. Buah jambu kristal mempunyai manfaat antara lain menjaga kesehatan mata, mengobati sariawan, menjaga kesehatan kulit. Sumber zat antioksidan dan mencegah virus dan infeksi. *Guava crystal juice* mempunyai khasiat yang tak jauh berbeda dengan produk olahan dari jambu kristal lainnya yaitu berkhasiat sebagai antioksidan, mengikat kolestrol dan asam empedu dalam usus sekaligus membantu pengeluarannya dan tentu saja *Guava crystal juice* sangat baik untuk pencernaan (Widiastuti 2019). Jambu kristal memiliki kandungan biji kurang dari 3% dari bagian buah, daging buahnya renyah, sepintas jambu kristal hampir tidak berbiji. Permukaan buah ada tonjolan tidak merata. Bobot buah 250 sampai 500 gram per buah. Warna kulit luar hijau muda, sedangkan daging buahnya putih. Tekstur daging buah renyah saat hampir matang dan empuk saat puncak kematangan. Pada penyimpanan jangka panjang, jambu kristal bisa tahan simpan dengan busa jaring dan penutup plastik hingga 1 bulan pada suhu 5 sampai 7 °C (Darmayanti 2016).

Volume produksi jambu kristal *grade C* di Waaida Farm cukup besar yaitu pada bulan maret sampai juni hasil panen buah jambu kristal yang tidak termanfaatkan sebanyak 50 kg dalam seminggu. Pada bulan lainnya bisa



mencapai 20 sampai 30 kg dalam seminggu. Jambu kristal berpotensi dikembangkan karena produksi setiap tahunnya meningkat sehingga dapat dijadikan peluang untuk membuat pengolahan sari buah jambu kristal.

1.2 Tujuan

1. Merumuskan ide pengembangan bisnis berdasarkan analisis lingkungan eksternal dan lingkungan internal perusahaan Waaida Farm.
2. Menyusun dan mengkaji kelayakan pengembangan bisnis berdasarkan perencanaan finansial dan non finansial pada Waaida Farm.

2 METODE KAJIAN PENGEMBANGAN BISNIS

2.1 Lokasi dan Waktu



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies

Lokasi pengumpulan data dalam pembuatan kajian pengembangan bisnis adalah bertempat di Waaida Farm (CV Bina Hayati Untuk Nusantara) yang berlokasi di Dusun Lembang RT 01/RW 02, Desa Pamulihan, Kecamatan Pamulihan Kabupaten Sumedang, Jawa Barat. Kegiatan Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan berlangsung tiga bulan (12 minggu) dengan rincian praktek di lapang secara langsung di lokasi selama 10 minggu (dimulai dari tanggal 20 Januari 2020 sampai 27 Maret 2020) dan secara daring selama dua minggu (dimulai dari tanggal 30 Maret 2020 sampai 10 April 2020).

2.2 Data, Sumber, dan Teknik Pengumpulan Data

Sumber data yang digunakan dalam metode penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui hasil pengamatan di lokasi perusahaan, wawancara dan diskusi. Data sekunder merupakan data pelengkap yang diperoleh melalui dokumentasi, buku literatur (penelitian terdahulu, buku serta jurnal), dokumen lembaga atau instansi seperti BPS (Badan Pusat Statistik), Dinas Pertanian, Kementerian Pertanian, dan instansi terkait lainnya.